

**DAMPAK PENDIDIKAN TERHADAP STRATIFIKASI
SOSIAL DI DESA JUJUN KECAMATAN KELILING
DANAU KABUPATEN KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

ELVIA

TM/NIM : 2007/84642

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

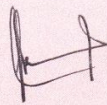
Judul : Dampak Pendidikan Terhadap Stratifikasi Sosial di Desa Jujun
Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci

Nama : Elvia
TM/NIM : 2007/84642
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Desember 2011

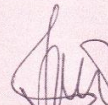
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph. D
NIP. 19640208 199003 2 001

Pembimbing II



Drs. Syamsir, M. Si
NIP. 19630401 198903 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

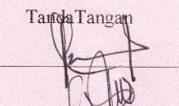
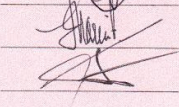
Pada hari Rabu Tanggal 7 Desember 2011 pukul 15.00 s/d 16.30 WIB

Dampak Pendidikan Terhadap Stratifikasi Sosial Di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci

Nama : Elvia
TM/NIM : 2007/84642
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 7 Desember 2011

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Fitri Eriyanti, M. Pd, Ph. D	
Sekretaris	: Drs. Syamsir, M. Si	
Anggota	: Dra. Hj. Maria Montessori, M. Ed, M. Si	
Anggota	: Drs. Hasrul, M. Si	



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Dampak Pendidikan Terhadap Stratifikasi Sosial Di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2011

Yang membuat pernyataan



ELVIA

TM/NIM, 2007/84642

ABSTRAK

ELVIA, TM/NIM: 2007/84642, Dampak Pendidikan Terhadap Stratifikasi Sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi dan indikasi terjadinya perubahan pandangan atau paradigma dalam masyarakat Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci dalam memandang status dan stratifikasi seseorang dalam kaitannya dengan tingkat pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berlokasi di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Informan dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, Pegawai Negeri Sipil dan masyarakat Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Data dikumpulkan dengan wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan diambil kesimpulan dari data yang ada sehingga didapat data yang sempurna.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan menduduki lapisan sosial atas dalam masyarakat Desa Jujun dan pendidikan sangat memberikan dampak terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun, karena bagi anggota masyarakat yang sebelumnya tidak berpendidikan tinggi, ia tidak begitu dihargai dan dihormati dalam masyarakat. Akan tetapi, ketika ia mampu menyelesaikan pendidikannya hingga perguruan tinggi dan memperoleh gelar sarjana maka ia akan bisa berada pada kelas sosial atas, walaupun latar belakang keluarganya berasal dari golongan bawah. Sehingga menyebabkan pendidikan dalam masyarakat Desa Jujun semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendidikan memberikan dampak terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci. Dalam masyarakat Desa Jujun, pendidikan dipandang sebagai jalan untuk bisa dihargai dan dihormati sehingga bisa memperoleh kedudukan yang lebih baik dan berada pada kelas sosial atas dalam masyarakat. Disarankan kepada masyarakat agar mampu mempertahankan paradigmanya dalam memandang pendidikan dan pihak-pihak terkait seperti pemerintah Desa Jujun diharapkan dapat memberikan dukungan bagi kemajuan pendidikan di Desa Jujun sendiri. Terutama kepada anggota masyarakat dari golongan bawah apabila ingin menyekolahkan anaknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Dampak Pendidikan Terhadap Stratifikasi Sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasehat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra.Hj.Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D sebagai Pembimbing I dan Bapak Drs.Syamsir, M.Si sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra.Hj. Maria Montessori, M.Ed, M.Si, Bapak Drs. Nurman.S, M.Si, dan Bapak Drs. Hasrul, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritiknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aina sebagai Penasehat Akademis yang selalu sabar dan setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Edi Ruslan, S.Sos selaku Camat Keliling Danau yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian di Kecamatan Keliling Danau, yaitu di Desa Jujun.
7. Bapak Supratman selaku Kepala Desa, dan Bapak Surijaluddin selaku Sekretaris Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau yang telah memberikan izin untuk mengambil data di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci terkait dengan penelitian yang dilakukan.
8. Ayah dan Ibu, kakak dan adik-adik yang dengan segenap cinta telah memberikan dorongan dan bantuan baik moril dan materil.
9. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan BP 2007 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, Oktober

2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah.....	9
C. Fokus Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	12
B. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33
E. Uji Keabsahan Data	35

F. Teknik Analisis Data	36
G. Penjelasan Konsep	38
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	39
1. Letak Geografis Lokasi Penelitian.....	39
2. Jumlah Penduduk.....	40
3. Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya	41
B. Temuan Khusus	45
1. Potret stratifikasi sosial masyarakat Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.....	45
2. Dampak yang ditimbulkan oleh pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.....	53
C. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Penduduk/ Desa.....	7
Tabel 3.1. Daftar Informan Penelitian.....	33
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk dan KK Desa Jujun.....	40
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Umur	41
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Jujun Menurut Tingkat Pendidikan	42
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	43
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Transportasi Desa Jujun	44
Tabel 4.6. Potret Stratifikasi Sosial di Desa Jujun Tahun 1999 dan 2010	46
Tabel 4.7. Potret Stratifikasi Sosial di Desa Jujun Dilihat dari Tingkat Pendidikan.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Konseptual	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara penelitian.....	72
Lampiran 2. Gambar wawancara dengan informan penelitian.....	74
Lampiran 3. Surat izin melakukan penelitian dari UNP	80
Lampiran 4. Surat izin penelitian dari KesBangPol dan Linmas	81
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Camat Keliling Danau	82
Lampiran 6. Surat izin penelitian dari Kepala Desa Jujun.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat senantiasa mempunyai penghargaan tertentu terhadap hal-hal tertentu dalam masyarakat yang bersangkutan. Penghargaan yang lebih tinggi terhadap hal-hal tertentu akan menempatkan hal tersebut pada kedudukan yang lebih tinggi dari hal-hal lainnya, sehingga setiap orang yang memilikinya akan menjadi orang-orang berstatus sosial tinggi. Penghargaan ini tentunya akan menimbulkan perbedaan sosial antara individu yang satu dengan individu lainnya di dalam masyarakat, yang disebut dengan istilah stratifikasi sosial.

Pitirim A. Sorokin (dalam Soerjono Soekanto, 1982:252) menjelaskan bahwa stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hirarkis). Perwujudannya adalah kelas-kelas tinggi dan kelas yang lebih rendah. Stratifikasi sosial merupakan sesuatu hal yang memang tidak bisa dihindari. Selama di dalam masyarakat tersebut ada sesuatu yang dihargai, baik yang berupa harta kekayaan, ilmu pengetahuan, atau kekuasaan, maka stratifikasi sosial itu akan terjadi.

Meskipun ada beberapa upaya untuk menyamakan kedudukan dan perlakuan terhadap seseorang, dalam kenyataan sehari-hari sangat sulit atau bahkan tidak mungkin dapat diwujudkan selama pandangan masyarakat belum berubah. Menurut Soerjono Soekanto (dalam AbdulSyani, 1994:85):

“Semua manusia dapat dianggap sederajat, akan tetapi sesuai dengan kenyataan kehidupan dalam kelompok-kelompok sosial, halnya tidaklah

demikian. Perbedaan atas lapisan-lapisan merupakan gejala universal yang merupakan bagian dari sistem sosial setiap masyarakat”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat, stratifikasi sosial sama sekali tidak dapat dihilangkan. Akan tetapi, jika setiap manusia mampu menerima stratifikasi itu dengan baik, dalam artian mereka tidak menonjolkan dan memperlihatkan perbedaan tersebut secara jelas, maka adanya stratifikasi sosial tidaklah menjadi suatu permasalahan.

Menurut sifatnya, salah satu sistem stratifikasi dalam masyarakat yaitu sistem stratifikasi masyarakat yang terbuka. Adapun suatu stratifikasi disebut terbuka apabila setiap anggota masyarakat memiliki kesempatan untuk jatuh ke lapisan yang ada di bawahnya atau naik ke lapisan yang di atasnya. Jadi, seseorang dapat saja masuk ke dalam kelas sosial sosial tertentu yang diinginkan ataupun keluar setelah mencapai kelas sosial yang lebih tinggi. Sistem stratifikasi sosial terbuka memberikan kesempatan kepada seseorang untuk berusaha dengan kemampuannya sendiri masuk ke kelas tertentu. Demikianlah yang terjadi di Desa Jujun, dimana setiap orang memiliki kesempatan untuk menduduki status sosial tertentu, mungkin lebih tinggi atau lebih rendah. Walaupun ia hanya seorang anak petani, apabila ia memiliki kemampuan dan keinginan yang tinggi untuk memasuki lapisan yang ada di atasnya, maka ia akan masuk ke lapisan yang ada di atasnya. Demikian juga sebaliknya, apabila ia sudah berada di lapisan atas tapi ia tidak mampu mempertahankannya, maka ia bisa saja jatuh ke lapisan yang ada di bawahnya.

Dalam masyarakat dengan sistem stratifikasi sosial terbuka, pendidikan dipandang sebagai suatu sarana yang penting untuk naik kelas dalam suatu tangga sosial. Pendidikan dipandang sebagai jalan untuk mencapai kedudukan yang lebih baik di dalam masyarakat. Makin tinggi pendidikan yang diperoleh seseorang makin besar harapan untuk naik status dalam tangga sosialnya (Tatang Sy, 2010).

Sehubungan dengan hal itu, jelas bahwa tingkat pendidikan seseorang atau kelompok tertentu akan membedakan hak dan kewajibannya dengan individu atau kelompok lain, yang pada akhirnya akan menentukan kelas sosial yang mereka tempati. Kelas sosial dan pendidikan saling mempengaruhi sekurang-kurangnya dalam dua hal. Pertama, pendidikan yang tinggi memerlukan uang dan motivasi. Kedua, jenis dan tinggi-rendahnya pendidikan mempengaruhi jenjang kelas sosial. Pendidikan bukannya sekedar memberikan keterampilan kerja, tetapi juga melahirkan perubahan mental, selera, minat, tujuan, etiket, cara berbicara – perubahan dalam keseluruhan cara hidup seseorang.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Jadi, pendidikan ini merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan, maka diperlukan wahana yang bisa dilalui oleh peserta didik yang disebut dengan jalur pendidikan. Jalur pendidikan terdiri atas 1) pendidikan formal, yaitu jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. 2) pendidikan nonformal, yaitu jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. 3) pendidikan informal, yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan beberapa tokoh masyarakat di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau tergambar bahwa pada awalnya penggolongan seseorang ke dalam strata sosial di dalam masyarakat Desa Jujun dilihat berdasarkan tingkat kekayaannya, dimana yang dijadikan standar kesuksesan atau keberhasilan seseorang di dalam masyarakat adalah orang yang memiliki kekayaan, seperti banyaknya sawah, ladang, dan tanah yang dimilikinya, sehingga mereka bisa menempati kelas sosial atas, walaupun kebanyakan dari mereka tidak begitu mementingkan pendidikan, terutama pendidikan bagi anak-anak mereka. Idealnya masyarakat yang berstatus sosial tinggi, dalam artian mereka yang memiliki harta atau uang banyak, dapat menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang perguruan tinggi hingga memperoleh pekerjaan.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pola pemikiran masyarakat, kekayaan material bukanlah satu-satunya yang menentukan kelas sosial seseorang di dalam masyarakat Desa Jujun ini, melainkan tingkat keberhasilan orang tuanya dalam memberikan pendidikan bagi anak-anak mereka.

Artinya, bagi anaknya yang lulusan sarjana dan sudah bekerja, baru dikatakan orang sukses atau berhasil dan bisa dihargai di tengah-tengah masyarakat.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan beberapa tokoh masyarakat Desa Jujun. Melalui wawancara yang telah dilakukan pada hari Jumat tanggal 22 Juli 2011 dengan Bapak Galayaini dan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2011 dengan Bapak Supratman. Kedua narasumber menyatakan bahwa memang dulunya yang dihargai oleh masyarakat Desa Jujun adalah kekayaan material, yaitu orang yang banyak memiliki harta benda maka ia akan dihargai dalam masyarakat. Tapi sekarang, kekayaan bukanlah satu-satunya yang dihargai dalam masyarakat, melainkan juga tingkat pendidikannya. Hal ini bisa dilihat dari data mengenai tingkat pendidikan di Desa Jujun, dimana sudah banyak anggota masyarakat yang melanjutkan pendidikannya sampai jenjang Perguruan tinggi. Dari 1.616 orang jumlah penduduk Desa Jujun, terdapat 115 orang yang lulus Akademi (D1-D3) dan Sarjana (S1-S3). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Jujun sekarang ini sangat memperhatikan pendidikan (Monografi Desa Jujun, keadaan Januari 2010).

Orang-orang berpendidikan lebih tinggi derajat sosialnya dalam masyarakat dan biasanya ini lebih terfokus pada jenjang-jenjang hasil keluaran pendidikan formal. Makin tinggi sekolahnya makin tinggi tingkat penguasaan ilmunya sehingga dipandang memiliki status yang tinggi dalam masyarakat, walaupun awalnya ia berasal dari golongan rendah. Sehingga secara tidak langsung orang tersebut akan naik ke lapisan yang ada di atasnya (Ravik Karsidi, 2008).

Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci, juga menunjukkan bahwa pendidikan di Desa Jujun ini sudah tergolong tinggi, karena mayoritas masyarakat di sini sudah menamatkan Sekolah Menengah Atas. Selain itu, tingkat pendidikan masyarakatnya mulai dari diploma sampai sarjana (Perguruan Tinggi) juga tergolong tinggi dibandingkan dengan desa-desa yang lain. Walaupun perekonomian masyarakat Desa Jujun masih tergolong rendah dan mayoritas perekonomian berada di sektor pertanian. Dari 1.326 orang jumlah penduduk menurut mata pencaharian, ada 953 orang yang bermata pencaharian bertani. Jadi ada sekitar 71,87% masyarakat Desa Jujun yang hidup bertani (Monografi Desa Jujun, keadaan Januari 2010). Akan tetapi, pendidikan tetap menjadi prioritas utama masyarakat Desa Jujun. Seperti yang digambarkan pada tabel berikut.

Tabel.1.1.
Data Penduduk/ Desa

No	Nama desa	KK	Laki-laki (LK)	Perempuan (PR)	Jlh. Penduduk	Pendapatan perkapita (juta)	Tingkat pendidikan (Diploma-strata)	
							Orang	(%)
1	Tanjung Batu	134	224	237	461	0,5	28	6,1
2	Pidung	154	235	250	485	0,2	24	4,9
3	Keluru	153	252	266	518	0,3	31	5,9
4	Talang Lindung	122	197	210	407	0,2	22	5,4
5	Koto Agung	390	617	655	1.272	0,7	87	6,8
6	Jujun	515	783	833	1.616	0,3	115	7,1
7	Benik	96	204	217	421	0,3	22	5,2
8	Koto Dian	296	601	639	1.240	0,3	88	7,0
9	Talago P. Tengah	240	558	593	1.151	0,5	76	6,6
10	Koto Tuo	540	987	1.048	2.035	0,6	103	5,0
11	Dusun Baru P. Tengah	229	454	481	935	0,4	65	6,9
12	Lempur Danau	344	562	597	1.159	0,7	115	9,9
13	Koto Patah	603	905	961	1.866	0,6	105	5,6
14	Semerap	343	511	544	1.055	0,6	72	6,8
15	Koto Baru Semerap	343	608	646	1.254	0,4	89	7,0
16	Pondok Siguang	326	627	667	1.294	0,5	91	7,0
17	Tanjung Pauh Hilir	330	680	723	1.403	0,65	109	7,7
18	Punai Merindu	382	775	825	1.600	0,55	105	6,5
19	Tanjung Pauh Mudik	398	695	739	1.434	0,8	119	8,2
20	Pancuran Tiga	246	426	453	879	0,3	43	4,8
Jumlah		6.184	10.901	11.584	22.485	9,4	1.509	130,4

Sumber data: data statistik keadaan penduduk Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci keadaan 2010

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Jujun tergolong tinggi, walaupun tingkat pendapatan perkapita penduduknya masih rendah dibandingkan dengan desa-desa yang lain. Sementara beberapa desa seperti Desa Tanjung Batu, Koto Agung, Talago Pulau Tengah, Koto Tuo, Dusun Baru Pulau Tengah, Koto Patah, Semerap, Koto Baru Semerap, Pondok Siguang, dan Punai Merindu, yang pendapatan perkapitanya lebih tinggi dari Desa Jujun, tapi memiliki tingkat pendidikan di bawah Desa Jujun. Kemudian desa lain seperti Koto Dian yang memiliki tingkat pendapatan perkapita penduduknya sama

dengan Desa Jujun, tapi tingkat pendidikannya juga berada di bawah Desa Jujun. Dengan demikian, dilihat dari kondisi di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Jujun pada saat sekarang ini sangat mengutamakan dan memperhatikan pendidikan.

Menurut beberapa tokoh masyarakat Desa Jujun, salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi adalah perubahan cara pandang masyarakat terhadap stratifikasi sosial, dimana pada saat ini penggolongan seseorang ke dalam suatu kelas sosial tertentu dalam masyarakat Desa Jujun bukan lagi diukur dari tingkat kekayaan, akan tetapi tingkat pendidikannya. Maka dari itu, dilihat dari kondisi di atas peneliti ingin mengetahui sampai sejauh mana pendidikan dalam masyarakat Desa Jujun memberikan dampak terhadap stratifikasi sosial yang ada di Desa Jujun itu sendiri, karena pada awalnya masyarakat memandang pendidikan tidak begitu penting, akan tetapi sekarang dengan pendidikan bisa membuat seseorang naik kelas dalam tangga sosialnya, walaupun pada awalnya ia berasal dari kelas rendah.

Dari uraian dan kenyataan yang terjadi pada masyarakat Desa Jujun ini, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Dampak Pendidikan Terhadap Stratifikasi Sosial Di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci”**.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas, dampak pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun terindikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Terdapat indikasi adanya perubahan pandangan masyarakat Desa Jujun terhadap pendidikan, dimana sebelumnya pendidikan dianggap tidak begitu penting.
- b. Terdapat indikasi adanya pandangan bahwa pendidikan bisa merubah kelas sosial seseorang di dalam masyarakat Desa Jujun.
- c. Terdapat indikasi bahwa kekayaan tidak lagi menjadi tolak ukur strata seseorang di dalam masyarakat Desa Jujun, akan tetapi tingkat pendidikannya.

2. Pembatasan Masalah

Untuk mempersempit ruang lingkup masalah agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti merasakan perlu adanya pembatasan masalah. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalahnya yaitu: potret stratifikasi sosial masyarakat Desa Jujun dan dampak pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan, maka Peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah potret stratifikasi sosial masyarakat Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimanakah dampak yang ditimbulkan oleh pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci?"

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus serta dapat mempertajam objek pembahasan, maka fokus penelitian ini adalah potret stratifikasi sosial masyarakat Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci dan dampak pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui potret stratifikasi sosial masyarakat Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci
2. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat ilmiah/ teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan, pengembangan ilmu pengetahuan atau sebagai referensi tambahan bagi pembaca dalam kajian ilmu Sosiologi dan ilmu Pendidikan terutama tentang stratifikasi sosial dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi awal bagi peneliti, selanjutnya bagi yang ingin melakukan penelitian yang mendalam tentang dampak pendidikan terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Potret stratifikasi sosial di Desa Jujun menunjukkan bahwa pendidikan menduduki lapisan sosial atas dalam masyarakat Desa Jujun. Selanjutnya, anggota masyarakat yang tergolong lapisan menengah adalah orang-orang yang memiliki kekayaan. Kemudian, anggota masyarakat yang tergolong lapisan bawah adalah orang-orang yang berpenghasilan rendah (orang miskin).
2. Pendidikan sangat memberikan dampak terhadap stratifikasi sosial di Desa Jujun, karena bagi anggota masyarakat yang sebelumnya tidak berpendidikan tinggi, ia tidak begitu dihargai dan dihormati dalam masyarakat. Akan tetapi, ketika ia mampu menyelesaikan pendidikannya hingga perguruan tinggi dan memperoleh gelar sarjana maka ia akan bisa berada pada kelas sosial atas, walaupun latar belakang keluarganya berasal dari golongan bawah. Sehingga menyebabkan pendidikan dalam masyarakat Desa Jujun menjadi semakin meningkat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Masyarakat diharapkan mampu mempertahankan paradigmanya dalam memandang pendidikan, yang dianggap begitu memberikan dampak bagi kedudukan seseorang di dalam masyarakat Desa Jujun.
2. Pihak-pihak terkait seperti pemerintahan Desa Jujun diharapkan dapat memberikan dukungan bagi kemajuan pendidikan di Desa Jujun sendiri. Terutama kepada anggota masyarakat dari golongan bawah apabila ingin menyekolahkan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Acuan dari buku

- Abdulsyani. 1993. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 1994. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi. 2003. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ary H Gunawan. 2000. *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Pelbagai Problem Pendidikan*. Cet. 1. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin Farhan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo. 331 hal
- Cohen, Bruce J. Penerjemah Sahat Simamora. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Cet. 2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hendropuspito OC. D. 1989. *Sosiologi Sistematis*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Horton, Paul B dan Chester L. Hunt. Alih Bahasa Aminuddin Ram. 1990. *Sosiologi. Jilid 2. Ed. 6*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Cet. 2. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Lexy, J. Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- P. Soedarno. 1996. *Ilmu Sosial Dasar Buku Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Philipus, Ng dan Nurul Aini. 2006. *Sosiologi dan Politik*. Ed. 1-2. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanderson, Stephen K. 1995. *Sosiologi Makro Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial*. Ed. 2. Cet. 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slamet Santosa. 2006. *Dinamika Kelompok*. Ed. Rev, Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara.